

## **PENGELOLAAN KEUANGAN NEGARA BERBASIS APLIKASI “SAKTI” DI KANTOR PERWAKILAN BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN PROVINSI BALI**

I Gusti Ngurah Dharma Astawa<sup>1</sup>, I Made Yudhiantara<sup>2</sup>, I Gede Agus Wibawa<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Magister Administrasi Publik,  
Program Pascasarjana, Universitas Warmadewa  
Email: [ngurahdharmaastawa@gmail.com](mailto:ngurahdharmaastawa@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pengembangan SPBE oleh suatu institusi pemerintah bertujuan untuk meningkatkan konektivitas informasi dan layanan secara cepat dan efisien, tidak hanya antar institusi tetapi juga dengan masyarakat sebagai pengguna layanan publik. Tahun 2022 merupakan awal implementasi SAKTI Full Modul yaitu Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi bagi Satuan Kerja Pengelola APBN, dengan basis data terintegrasi, termasuk Satuan Kerja Perwakilan BPKP Provinsi Bali. Penelitian ini berupaya mengkaji implementasi SAKTI dalam pengelolaan keuangan negara, dan untuk mengetahui apakah kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan mendukung kepuasan pengguna, kinerja individu, dan memberikan manfaat bagi organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan melakukan wawancara kepada pegawai, focus group discussion, studi pustaka dan review dokumen dan observasi melihat implementasi SAKTI tahun anggaran 2022 di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Bali.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan sangat baik mendukung pengelolaan keuangan negara mulai tahap penganggaran, pelaksanaan anggaran, sampai dengan pelaporan keuangan. Saran yang diberikan antara lain terkait peningkatan performa SAKTI seperti pembaharuan fitur aplikasi, mekanisme validasi, peningkatan kapasitas server SAKTI dan peningkatan kompetensi pengelola keuangan melalui pelatihan terpadu.*

**Kata kunci:** Implementasi SAKTI, pengelolaan keuangan negara, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan

### **Abstract**

*The development of information and communication technology has become a global trend today, including the digitalization of the government sector, which is better known as electronic government (E-Government) or Electronic-Based Government Systems (SPBE). SPBE development by a government institution aims to improve information and service connectivity quickly and efficiently, not only between institutions but also with the public as users of public services. The year 2022 is the beginning implementation of SAKTI Full Module namely the Institutional Level Financial Application System for the APBN Management Work Unit, with integrated database, including including the Financial and Development Supervisory Board (BPKP). This study seeks to examine the application of SAKTI in managing state finances, and to find out whether system quality, information quality, and service quality support user satisfaction, individual performance, and provide benefits to the organization. This study used a qualitative method, by conducting interviews with employees, focus group discussion, literature study and document review, and observing the implementation of SAKTI for the 2022 fiscal year at the Bali Province BPKP Representative Office. The results showed that system quality, information quality, and service quality very well support state financial management from the budgeting stage, budget execution, to financial reporting. The suggestions given included improving SAKTI's performance such as updating application features, validation mechanisms, increasing SAKTI's server capacity and increasing the competence of financial managers through integrated training.*

**Keywords:** SAKTI, state financial management, system quality, information quality, service quality

## Pendahuluan

Reformasi birokrasi adalah bagian dari perubahan besar dalam pandangan dan tata kelola pemerintahan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, bersih dari perilaku korupsi kolusi dan nepotisme, memberikan pelayanan publik secara akuntabel, serta berpedoman pada nilai-nilai dasar organisasi dan kode etik perilaku aparatur negara. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi tren global dewasa ini, termasuk digitalisasi sektor pemerintahan yang lebih dikenal dengan *Electronic Government* (*E-Government*).

Pengembangan *E-Government* oleh suatu institusi pemerintah bertujuan untuk meningkatkan konektivitas informasi dan layanan secara cepat dan efisien, tidak hanya antar institusi tetapi juga dengan masyarakat sebagai pengguna layanan publik.

Penelitian ini diambil memperhatikan semakin meningkatnya kebutuhan pengelolaan data secara elektronik pada organisasi pemerintah yang lebih dikenal sebagai *Electronic Government* (*E-Government*), untuk menyediakan pelayanan yang cepat dan efisien. Pada tahun anggaran 2022, dilakukan perubahan mendasar dimana sistem aplikasi SAKTI menggabungkan beberapa jenis aplikasi yang terpisah, dan memiliki basis data tersendiri, seperti aplikasi pengelolaan aset (SIMAK BMN), aplikasi pengelolaan persediaan, aplikasi penganggaran, aplikasi pengelolaan Gaji (GPP), aplikasi pembayaran (Sistem Akuntansi Satker), aplikasi pencatatan bendahara Satker (SILABI), dan aplikasi untuk pelaporan (SAIBA). Aplikasi SAKTI Tahun 2022 juga dikenal dengan nama SAKTI *Full Modul*. Perwakilan BPKP Provinsi Bali menjadi lokasi penelitian oleh penulis disebabkan dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan

Belanja Negara (APBN) Tahun 2022 merupakan awal implementasi SAKTI *Full Modul* sehingga menarik untuk dikaji apakah dengan penggunaan aplikasi ini mendukung aktivitas dan kualitas pengelolaan keuangan negara. Rumusan masalah penelitian antara lain, (1) bagaimana kualitas sistem aplikasi SAKTI dalam pengelolaan keuangan ; (2) bagaimana kualitas informasi SAKTI dalam pengelolaan keuangan, (3) apakah kualitas layanan SAKTI mendukung kepuasan pengguna, serta kinerja individu dan organisasi.

Sudi Harnowo, Budi Santoso, & Suryani (2021) dalam jurnal berjudul *Determinan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI): Pendekatan Human-Organization-Technology (HOT) Fit Framework*, intinya menguji dan menganalisis pengaruh implementasi SAKTI terhadap kepuasan pengguna, pengaruh kondisi organisasi terhadap kepuasan pengguna, serta pengaruh kondisi organisasi dan kepuasan pengguna terhadap *net benefits*. Hasil penelitian adalah lima temuan pengaruh positif dan signifikan yaitu konstruk kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, kualitas sistem terhadap kondisi organisasi, kualitas layanan terhadap kondisi organisasi, kepuasan pengguna terhadap *net benefits*, dan kondisi organisasi terhadap *net benefits*. Publikasi penelitian lainnya yaitu “Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK)” oleh Terry Nur Amriani dan Azwar Iskandar (2019). Hasil penelitian ini mengambil simpulan bahwa implementasi SAKTI di lingkungan BPPK (khususnya sampel penelitian), secara empiris belum berjalan sukses dan berhasil berdasarkan seluruh indikator atau pendekatan model kesuksesan Delone dan Mclean. Dari empat hipotesis yang diajukan, tidak seluruhnya terbukti

dan dapat diterima. Kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, dan kepuasan pengguna juga berpengaruh terhadap manfaat bersih. Sedangkan kualitas informasi dan kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SAKTI secara terintegrasi. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil pengujian terhadap piloting implementasi SAKTI sebelumnya pada lingkungan satuan kerja DJPB di Provinsi Jawa Barat yang dilakukan oleh Pambudi (2018) yang berhasil membuktikan keempat hipotesis ini.

Persamaan lainnya dengan penelitian sebelumnya adalah mengevaluasi implementasi SAKTI pada pengelolaan keuangan Satker, pada penelitian terdahulu banyak mengulas kepuasan pengguna aplikasi SAKTI, sedangkan penelitian ini mengarah pada orientasi hasil kualitas pengelolaan keuangan dengan tujuan utama atau manfaat bersih adalah penyajian laporan keuangan dan pemenuhan nilai IKPA yang memadai, melalui implementasi SAKTI.

### **Konsep Pengelolaan Keuangan Negara**

Pengelolaan keuangan negara dalam Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 merupakan serangkaian kegiatan pejabat pengelola keuangan negara sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, meliputi perencanaan keuangan negara, pelaksanaan pengelolaan keuangan negara, pertanggungjawaban keuangan negara dan pengawasan atas pelaksanaan keuangan negara.

### **Pengertian Sistem Informasi**

Menurut Kertahadi (2007) sistem informasi adalah alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi dalam proses mengendalikan

pengambilan keputusan. Menurut Laudon (2014), sistem informasi adalah serangkaian komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan di dalam sebuah organisasi. Sistem informasi juga digunakan untuk menganalisis masalah dan menciptakan keunggulan kompetitif.

### ***Integrated Financial Management Information System (IFMIS)***

Proses transformasi menuju implementasi *E-Government/SPBE* pada pemerintah pusat memperoleh respon oleh Kementerian Keuangan dengan mengembangkan dan mewajibkan implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Terintegrasi atau pada umumnya dikenal dengan istilah *Integrated Financial Management Information System (IFMIS)* bagi Satuan Kerja yang mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). IFMIS merupakan salah satu langkah dalam *Government Financial Management and Revenue Administration Project*, sebagai bagian dari kerja sama dengan Bank Dunia.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) merupakan sebuah contoh aplikasi pengolah data keuangan sebagai bagian dari implementasi IFMIS yang digunakan secara mandatori oleh instansi atau satuan kerja pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Aplikasi ini dibangun untuk mendukung prinsip pengelolaan keuangan yang tertib, efektif, efisien, ekonomis, transparan, akuntabel, terintegrasi, dan berbasis kinerja. Fitur utama SAKTI adalah mengintegrasikan data, proses input *single entry point*, menerapkan akuntansi berbasis akrual, dan jaminan keamanan data dengan penggunaan *user* dan *password* sesuai dengan tupoksi masing-masing peran pegawai dalam organisasi.

## Aplikasi SAKTI

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang dibangun untuk mendukung implementasi Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN), yang dikembangkan sejak tahun 2015, yang digunakan oleh unit-unit di lingkungan Kementerian Keuangan sebagai uji coba. SAKTI yang digunakan tahun 2022 adalah penggabungan dari aplikasi yang telah ada sebelumnya, yaitu aplikasi Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL), Sistem Akuntansi Satker (SAS), Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA), Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN), aplikasi Gaji Pemerintah Pusat (GPP), aplikasi Bendahara (SILABI dan SIMPONI), dan aplikasi Persediaan.

Ilustrasi SAKTI terintegrasi sebagai berikut:



Gambar 4.2 SAKTI terintegrasi

Sumber: <https://djpb.kemenkeu.go.id>.

## Keberhasilan Sistem Informasi

Suatu organisasi harus mampu mendesain dan mengembangkan sistem informasi yang berkualitas untuk menunjang kinerja dan mencapai tujuan organisasi. McLeod dan Schell (2007) mengemukakan bahwa diperlukan adanya umpan balik selama tahap penggunaan dalam siklus hidup pengembangan sistem. Hal ini dilakukan untuk menilai keberhasilan sistem informasi dalam menjalankan fungsinya apakah telah mencapai tujuan yang

diharapkan. Evaluasi atas kesuksesan sistem informasi yang dibangun mempertimbangkan berbagai faktor untuk mencapai kepuasan pengguna.

## Kualitas Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah serangkaian kegiatan pejabat pengelola keuangan sesuai dengan kedudukan dan kewenangan yang dimiliki, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban. Menurut Purba (2021) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan.

Pengelolaan keuangan dengan mengimplementasikan SAKTI dapat dikatakan berkualitas apabila dapat menghasilkan laporan keuangan, dan laporan tersebut memenuhi unsur ; 1)dapat diandalkan, 2)laporan akurat,3) laporan lengkap,4) laporan tepat waktu.

## Operasionalisasi Konsep

Definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur dalam Sugiyono (2012:31). Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara sama atau mengembangkan cara pengukuran yang lebih baik. Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas, dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel penelitian dan hal penting lainnya.

## Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan Mclean

Salah satu model kesuksesan sistem informasi yang terkenal adalah DeLone

dan Mclean yang mencetuskan *Information System Success Model* yang dikembangkan oleh DeLone dan Mclean (1992). Dalam model kesuksesan sistem informasi ini terdapat enam konstruk yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), penggunaan informasi/kualitas layanan (*information use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dampak individu (*individual impact*) dan dampak organisasional (*organizational impact*).

Kualitas sistem adalah karakteristik yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri. Kualitas informasi adalah karakteristik yang diinginkan dari produk informasi. Penggunaan informasi/kualitas layanan adalah konsumsi pengguna atas keluaran sistem informasi, serta penyedia layanan. Kepuasan pengguna adalah respon pengguna atas kegunaan keluaran dari sistem informasi. Dampak individu adalah keterkaitan informasi terhadap perilaku pengguna. Dampak organisasional adalah keterkaitan informasi terhadap kinerja organisasi.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan melakukan wawancara kepada pegawai sebanyak 10 informan, *focus group discussion*, studi pustaka dan reviu dokumen dan observasi melihat implementasi SAKTI tahun anggaran 2022 di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Bali.

Penelitian akan dilakukan dengan menilai implementasi SAKTI pada tahun 2022, sebab dengan mulai diterapkannya aplikasi SAKTI dengan *single database* tahun 2022, selama tahun tersebut maka pengguna aplikasi dianggap telah memiliki pengalaman yang cukup dalam menggunakan SAKTI sehingga mekanisme pengelolaan sistem dan kualitas sistem yang diharapkan dapat dianalisa dengan stabil. Penelitian ini fokus pada persepsi dan pengalaman

peserta, juga cara memahami kehidupan. Analisis permasalahan dibangun secara deduktif dari tema umum ke tema khusus, lalu dibuat interpretasi tentang makna data. Pendapat individu dan rangkuman hasil wawancara, observasi, telaah dokumen perlu diterjemahkan untuk menjawab permasalahan yang ada. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data untuk kebutuhan penelitian. Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah peneliti yang menentukan fokus utama penelitian berdasarkan pemikiran-pemikiran subjektifnya, menganalisis, lanjut menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian. Untuk mengumpulkan informasi maka diperlukan instrumen pendukung lainnya, yaitu wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara. Jenis wawancara yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur. Selain itu peneliti menggunakan dokumen sumber seperti dokumen penyusunan anggaran, dokumen pelaksanaan anggaran dan dokumen laporan keuangan satker.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan Kualitas Sistem SAKTI di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Bali**

SAKTI Full Modul mengintegrasikan seluruh aplikasi Satker yang ada, mempunyai fungsi utama dari mulai tahap perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran hingga pada proses pertanggungjawaban anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep *single database*. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik, dan memudahkan kompilasi data pada Kementerian/Lembaga, karena didukung *database* terpusat. Masing-masing proses pengelolaan keuangan dijalankan oleh modul-modul aplikasi seperti Proses penganggaran diperankan

oleh modul penganggaran, proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul komitmen (meliputi sub-modul Manajemen *Supplier* dan sub-modul Manajemen komitmen), modul Bendahara, modul Piutang, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran serta proses pelaporan diperankan oleh modul *General Ledger* Pembukuan dan Pelaporan.

Pengembangan fitur yang ada dalam aplikasi SAKTI seperti 1) penggabungan/Integrasi *Database*, 2) *Single Entry Point*, 3) konsep penyusun, pengecekan, dan persetujuan diterapkan dalam aplikasi SAKTI atau dengan istilah *Maker, Checker, Approver*, 4) proses *Tracing* Jurnal, 5) penerapan *Access Control List* (ACL), 6) penerapan *Closing Period*, 7) penerapan 14 Periode transaks, 8) pengembangan Portal SPAN yang merupakan sarana interkoneksi SPAN dan SAKTI yang utama.

#### **Model Sistem Informasi Sukses – Dimensi/Konstruksi Kualitas Sistem**

Ukuran kualitas sistem ukuran penilaian berupa *Update* aplikasi menyesuaikan peraturan yang berlaku; Aplikasi mudah dan nyaman digunakan; Aplikasi merespon perintah *user* dengan cepat; Kemungkinan terjadi kesalahan sistem adalah rendah; dan Fitur perintah dalam aplikasi mudah dipahami dan dijalankan.

#### **Model Sistem Informasi Sukses - Dimensi/Konstruksi Kualitas Informasi**

Kualitas informasi merupakan gambaran sejauh mana informasi yang dihasilkan oleh sistem dapat memenuhi harapan pengguna yang membutuhkan informasi tersebut. Indikator kualitas sistem seperti laporan yang akurat, lengkap, tepat waktu, mudah dipahami, dan dimutakhirkan. Berkaitan dengan kualitas informasi ukuran penilaian berupa informasi dari laporan/dokumen yang dihasilkan benar dengan angka yang akurat;

laporan/dokumen yang dihasilkan memuat informasi yang lengkap; laporan diperoleh tepat waktu sesuai kebutuhan; informasi dari laporan mudah dipahami oleh pengguna; dan laporan dihasilkan dari pengolahan data terkini.

#### **Model Sistem Informasi Sukses - Dimensi/Konstruksi Kualitas Layanan**

Kualitas layanan berkaitan dengan kemampuan penyedia layanan/pengelola aplikasi yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pelanggan khususnya terkait panduan dan tanggapan terhadap adanya permasalahan aplikasi atau konsultasi secara *online* maupun tatap muka.

Indikator kualitas layanan seperti *hardware* memadai, layanan bantuan andal, layanan bantuan sigap, layanan ramah kepada Satker, layanan tepat waktu sesuai yang dijanjikan. Berkaitan dengan kualitas layanan ukuran penilaian berupa dukungan *hardware* memadai; layanan bantuan Hai DJPb andal untuk memberi solusi terhadap permasalahan aplikasi; layanan bantuan Hai DJPb sigap membantu mengatasi permasalahan aplikasi; layanan Hai DJPb ramah kepada Satker; dan layanan berlangsung sesuai waktu yang ditargetkan.

#### **Model Sistem Informasi Sukses - Dimensi/Konstruksi Kepuasan Pengguna**

Kepuasan pengguna berhubungan dengan terpenuhinya manfaat yang diberikan aplikasi SAKTI dalam pemenuhan harapan yang dimiliki oleh pengguna aplikasi. Indikator kepuasan pengguna yaitu aplikasi SAKTI berfungsi efektif, aplikasi SAKTI mendukung pelaksanaan tugas, aplikasi SAKTI berfungsi efisien. Berkaitan dengan kepuasan pengguna, ukuran berupa aplikasi SAKTI berfungsi efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan; aplikasi SAKTI memudahkan pelaksanaan tupoksi sehari-hari; dan aplikasi berfungsi efisien dalam mendukung penyelesaian pekerjaan.

### **Model Sistem Informasi Sukses - Dimensi Manfaat Bersih Dampak Individu**

Manfaat bersih dampak individu berkaitan dengan manfaat dinamis yang diterima oleh masing-masing individu terutama terbantunya pelaksanaan pekerjaan sehari-hari sebagai pengelola keuangan dan pengelola BMN. Indikator dampak individu yaitu aplikasi SAKTI memudahkan pekerjaan, aplikasi SAKTI meningkatkan produktivitas kerja, aplikasi SAKTI meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Berkaitan dengan manfaat bersih dampak individu, ukuran berupa: aplikasi SAKTI memudahkan penyelesaian pekerjaan; aplikasi SAKTI membantu meningkatkan produktivitas kerja; dan aplikasi SAKTI membantu pengambilan keputusan.

### **Model Sistem Informasi Sukses - Dimensi Manfaat Bersih Dampak Organisasi**

Manfaat bersih dampak organisasi berkaitan dengan manfaat dinamis yang diterima oleh organisasi terutama terbantunya perasional organisasi dan tercapainya tujuan organisasi, khususnya di bidang keuangan. Indikator dampak organisasi yaitu perencanaan anggaran tepat waktu, penatausahaan keuangan tertib, pelaporan keuangan tepat waktu. Berkaitan dengan manfaat bersih dampak organisasi, ukuran berupa dokumen anggaran dihasilkan tepat waktu; penatausahaan berjalan lancar; dan pelaporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### **Kualitas Informasi SAKTI**

Implementasi SAKTI Full Modul Tahun 2022 diawali dengan migrasi data saldo awal data persediaan, aset tetap dan data pelaporan Satuan Kerja. Migrasi data saldo awal mencakup:

- a. Migrasi data persediaan yaitu proses pemindahan referensi dan saldo awal persediaan dari aplikasi Bernama E-Rekon dan Laporan

Keuangan ke dalam modul Persediaan dalam aplikasi SAKTI;

- b. Migrasi data aset tetap yaitu proses pemindahan data aset tetap dari aplikasi E-Rekon dan Laporan Keuangan ke dalam Modul Aset Tetap dalam Aplikasi SAKTI; dan
- c. Migrasi data buku besar Neraca Laporan Keuangan yaitu proses pemindahan saldo akun Neraca dari aplikasi E-Rekon dan Laporan Keuangan ke dalam modul Akuntansi dan Pelaporan dalam SAKTI.

Tujuan dilakukan migrasi data pada pertengahan tahun 2022 adalah untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan tingkat Satuan Kerja, tingkat Wilayah, dan tingkat Kementerian/Lembaga. Selanjutnya dalam implementasi SAKTI selanjutnya setelah dilakukan migrasi data ke dalam SAKTI Full Modul, langkah lanjutan yaitu penyusunan anggaran tahun 2023 mulai bulan Juli 2022.

Memasuki Triwulan III, maka Satker Bersiap untuk menyusun laporan Semester I Tahun 2022, yang merupakan awal disusunnya laporan keuangan melalui SAKTI Full Modul. Demikian pula ketika memasuki Triwulan IV Tahun 2022, Satker bersiap untuk menyusun laporan keuangan triwulan III serta laporan keuangan konsolidasi tingkat Kementerian/Lembaga.

### **Kualitas Layanan SAKTI**

Kualitas layanan identik dengan penerimaan layanan bermutu yang diterima oleh pengguna dari penyedia layanan. Sedangkan kualitas layanan SAKTI berkaitan dengan konsultasi dari berbagai kendala yang ditemui oleh pengguna selama penggunaan SAKTI oleh Satuan Kerja. Konsultasi Satuan Kerja dapat dilakukan secara *online*, dengan mekanisme mengirim pertanyaan seputar kegiatan perbendaharaan yang

dilakukan oleh Satuan Kerja kepada layanan HAI CSO (*Help, Answer, Improve Customer Service Officer*) Direktorat Jenderal Perbendaharaan/KPPN setempat).

Pengumpulan data penelitian dilakukan dalam periode bulan Februari 2023 sampai dengan awal April 2023. Data primer yang diperoleh dari informan sesuai hasil wawancara, selanjutnya ditelaah dan dikonfirmasi berulang untuk memastikan informasi yang diberikan adalah valid dan sesuai kondisi yang ada. Dokumen yang merupakan *output* dari SAKTI seperti Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga, Laporan Pertanggungjawaban Bendahara, Laporan Semesteran, dan Laporan Keuangan Tahunan juga menjadi kajian hasil penelitian. Data hasil wawancara individual yang terkumpul selanjutnya disederhanakan agar lebih terarah pada fenomena yang sedang diteliti, dihubungkan dengan dimensi penelitian yang tertuang dalam rumusan masalah.

Pengembangan berikutnya yaitu mengadakan *focus group discussion* dengan tema “implementasi SAKTI” dengan masing-masing pengguna SAKTI memberikan pendapat masing-masing terkait perkembangan SAKTI Full Modul dari awal implementasi sampai dengan saat ini. Dari pelaksanaan FGD ini akan dapat diperbandingkan simpulan awal berdasarkan hasil wawancara individual sebelumnya. Langkah selanjutnya yaitu dengan menyaring data agar menjadi relevan dengan latar belakang dan masalah penelitian yang ingin dikaji. Beberapa jawaban dari informan yang mengandung makna atau penjelasan yang serupa, akan diwakili dengan jawaban informan lain yang lebih mewakili untuk disajikan dalam interpretasi hasil.

Data akhir yang telah dikondensasi akan mengerucut untuk sebagai dasar pengambilan simpulan penelitian, dengan

terlebih dahulu mengkonfirmasi kembali kepada informan penelitian terhadap rumusan simpulan yang akan ditetapkan.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dan memperhatikan pendapat dari sebanyak 10 (sepuluh) informan penelitian yang menangani aplikasi SAKTI maka dapat ditarik simpulan bahwa kualitas sistem aplikasi SAKTI sangat baik mendukung pengelolaan keuangan di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Bali, mulai tahap penganggaran, pelaksanaan anggaran, sampai dengan pelaporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dari aplikasi mudah dipahami, data terintegrasi, dan dapat digunakan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari; SAKTI merespon dengan cepat perintah penggunaannya, dapat *diupdate* berkala menyesuaikan peraturan yang berlaku, dan tingkat kesalahan sistem relatif rendah; dan fitur yang tersedia dalam SAKTI mudah dipahami dan dijalankan.

Kualitas informasi SAKTI sangat baik mendukung pengelolaan keuangan di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Bali, yang terlihat dari penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga dapat disusun dengan SAKTI, dan diproses tepat waktu; proses penatausahaan keuangan dan pelaksanaan anggaran diakomodir melalui fitur-fitur dalam SAKTI; dan Penyusunan laporan keuangan bulanan, triwulanan, semesteran dan tahun difasilitasi dalam SAKTI. Kualitas layanan SAKTI mendukung kepuasan pengguna, serta memberikan manfaat kinerja individu dan organisasi, berdasarkan pendapat dari informan penelitian bahwa layanan SAKTI memberikan manfaat bagi pengguna, serta mendukung kinerja individu, dan kinerja organisasi.

Saran peneliti terkait kualitas sistem aplikasi SAKTI, yaitu: 1) pemeliharaan



aplikasi SAKTI atau pembaharuan fitur dalam aplikasi jika memungkinkan dilakukan di luar hari kerja/hari libur, sehingga tidak mengganggu efektivitas kerja pegawai 2) mekanisme penggunaan *One Time Password* (OTP) dengan tujuan validasi atas transaksi yang dilakukan Operator oleh Validator dan Approver transaksi, yaitu tidak diterimanya data OTP melalui hp masing-masing pegawai. Dengan demikian proses ini perlu dilakukan berulang sampai OTP diperoleh oleh atasan langsung Operator yang melakukan transaksi, sampai transaksi selesai diproses oleh Operator. Ini menandakan masih ada sedikit kekurangan koneksi datan jaringan dengan Server SAKTI.

Saran berkaitan dengan kualitas informasi SAKTI, yaitu 1) aplikasi SAKTI yang dikembangkan secara terus menerus oleh Kementerian Keuangan, perlu didukung dengan peningkatan kompetensi para pengelola keuangan di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Bali sehingga dapat menjalankan aplikasi dengan baik sesuai tupoksi masing-masing ; 2) keperluan Satker akan laporan keuangan rutin yang disusun tiap tahun sebagai bagian dari akuntabilitas keuangan, seperti Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, dan Laporan Perubahan Ekuitas jika bisa setiap saat dapat diakses oleh Operator untuk membantu pemeriksaan transaksi dan pelaporan sepanjang tahun.

Saran berkaitan dengan kualitas layanan SAKTI, yaitu: 1) pengguna aplikasi SAKTI pada unit kerja mengantisipasi kelambanan proses dalam transaksi yang dilakukan oleh Operator apabila server SAKTI terkendala oleh banyaknya transaksi keuangan dan beban arus data yang cukup besar dengan berkonsultasi pada Layanan HAI DIPb Provinsi Bali, 2) pengguna aplikasi selama ini mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi secara mandiri, jika memungkinkan dilakukan pelatihan terpadu terkait implementasi

SAKTI yang dikoordinir oleh KPPN setempat, 3) kerja sama antar pegawai pengelola keuangan dan dengan subbagian lain ditingkatkan untuk pencapaian kinerja pengelolaan keuangan yang lebih baik.

### Daftar Pustaka

- Arifin Zainal, Dr. 2017. *Adopsi Teknologi untuk Keunggulan Daya Saing*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketenagalistrikan.
- Chariri, Anis. 2009. *Landasan Filsafat dan Metode Penelitian Kualitatif*. Paper disajikan pada Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Laboratorium Pengembangan Akuntansi (LPA), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 31 Juli – 1 Agustus 2009. Halim, Abdul. 1994. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta. Penerbit BPFE.
- Otley, D.T. 1980. *The Contingency Theory of Management Accounting: Achievement and Prognosis*. *Accounting, Organizations and Society*. p: 422.
- Sawyer, Lawrence B. Dittenhofer Mortimer A. 2006. *Internal Audit*. Diterjemahkan Ali Akbar. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang *Keuangan Negara* Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang *Pelayanan Publik*.
- Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 – 2025*.
- Peraturan Presiden RI Nomor 95 Tahun 2018 tentang *Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik*.
- Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2003 tentang *Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-*

*Government.*

- Andy Noviwijaya dan Sony Warsono, 2019. *Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Berbasis Akrual* (Studipada Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perbendaharaan).
- Anjahul Khuluq, Windu Gata, Jordy Lasmana Putra, Hafifah Bella Novitasari.
2022. "Rekonsiliasi Data Keuangan Pemerintah Pasca Penerapan Single Database SAKTI menggunakan Finite State Automata". Jurnal Sains Komputer dan Informatika Volume 6 Nomor 1, pp 232-241.
- Curtis, M.B dan Payne, E.A.2008. An Examination of Contextual Factors and Individual Characteristics Affecting Tachnology Implemetation Decisions in Auditing. *International Journal of Accounting Information Systems*. Vol.9, 104-121.
- Creswell, J. W. 2007. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 2nd ed. Sage Publications, Inc. United State of America.
- Damascene, Jean Twizeyimana, Annika Anderson. 2019. *The Public Valve ofE Government*.Government Information Quarterly Journal.
- DeLone, W. H., Mclean, E. R. 1992. Information System Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information System Research*, 3(1): 60-95
- DeLone, W.H., and McLean E.R. 2003. The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten Year Update. *Journal of Management Information System*.Vol.19, No.24, p.9-30.
- Edy Nasrudin. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Penerimaan, Penggunaan, dan Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi".
- Harash E., Al-Timimi, S., dan Radhi A., Hussein. 2014. The influence of accounting information systems (AIS) on performance of small and medium enterprises (SMEs) in Iraq. *Journal of Business & Management*. Vol.3, No.4, p: 48-57.
- Harnowo, S., Santoso, B., & Suryani, E. 2021 "Determinan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi: Pendekatan Human-Organization-Technology (HOT) Fit Framework" E-Jurnal Akuntansi, 31 (3), 769-781.
- Heru Pudyo Nugroho dan Jamila Lestyowati, 2020. *Analisis Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Pengguna Aplikasi dengan Pieces Framework*.
- I Gede Agus Wibawa, 2017. "Reformasi Kelembagaan Menuju Tata Pemerintahan dan pelayanan Publik Yang Berkualitas". Sintesa JurnalIlmu Sosial dan Ilmu Politik.Vol.8, Nomor 1, Maret 2017, p. 45-51.
- I Made Yudhiantara, 2019. "Transformasi E-Government Menuju E- Governance Dalam Proses Pelayanan Publik Pada Media Centre Pemerintahan Kota Surabaya". Fakultas Ilmu Administrasi UniversitasBrawijaya Malang.
- Im, I. Hong, S dan Kang, M.S.2011. An International Comparison of Adoption Testing The UTAUT Model. *International & Management* 48. Vol.1.No.8.
- Jus Samuel Sihotang, 2020. Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi
- Kukuh Haryu Pambudi, 2018. Analisis Dimensi Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja Wilayah Provinsi Jawa Timur
- Lee, Y.C., Lee, M.L., Yen, T.M dan Huang, T.H. 2010. Analysis of Adopting an Integrated Decision Making Trial and Evalution Laboratory on A Technology Acceptance Model.

- Expert System with Application*. Vo.37, 1745-1754.
- Livari, J. 2005. An Empirical Test of the DeLone-Mclean Model of Information System Success. *The DATA BASE for Advances in Information Systems*. (36:2). Spring.
- Mukhtaromin, 2018. Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.
- Oka Ariartha, Ida Bagus. 2016. Tesis. *Kesuksesan Pengadopsian E-Monitoring Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali*. Universitas Udayana.
- Rimawati, Yuni, 2012. *Keberhasilan Impelementasi Elektronik Government Berdasarkan Persepsi Pengguna*. Jurnal Multiparadigma (JAMAL) ol. 3. ISSN 2086-7063.
- Venkatesh, V., Zhang X. 2010. "Unified Theory of Acceptance and Use of Technology: U.S. VS. China," *Journal of Global Information Technology Management*. Vol.13, No.1, p: 5-27.
- Ahmadjayadi, C. 2004. Sistem Informasi Pemerintahan Abad 21. Kementerian Komunikasi dan Informasi. <http://www.kominfo.go.id>.